

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Citimall Cilacap yang terdiri dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, *finishing*, *sanitary*, facade kanopy dan penutup atap. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek Citimall Cilacap didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur dilakukan dari lantai dasar – lantai atap atau sebanyak 4 lantai. Volume yang di hitung meliputi bebrapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan dinding, kusen pintu jendela, plafond, lantai, finishing, sanitary, façade, kanopy serta penutup atap.
2. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur proyek Citimall Cilacap sebesar Rp. 49.486.525.933,43 kemudian ditambahkan dengan PPn sebesar 10 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 54.435.178.526,78. Proyek Citimall Cilacap ini memiliki luas bangunan (*Gross Floor Area*)  $\pm$  31. 479 m<sup>2</sup>, maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan arsitektur per M<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 1.729.253.741,44 (sudah termasuk PPn 10%).
3. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan penyusunan *time schedule* terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaann yang dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakaukan dengan cara biaya item pekerjaan/biaya total pekerjaan dikalikan dengan 100 %. Durasi total pelekasanaan selama 28 minggu (7 bulan)
4. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek memperoleh beberapa informasi yaitu, nilai uang muka yang ditetapkan 10 % atau sebesar

Rp. 4.948.652.593,34, Retensi 5 % atau sebesar Rp. 2.474.326.296,67. Untuk pengembalian uang muka bersamaan dengan pembayaran progress pekerjaan. Kemudian untuk pemotongan retensi sebesar 5% dilakukan di tiap pembayar progress setiap bulannya dan pinjaman kas kantor sebesar Rp. 8.836.879.630,97.

#### **4.2. Saran**

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan untuk pekerjaan arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari *supplier* dan perhatikan setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
3. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
4. Dalam pembuatan *time schedule* dan *cash flow* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.